

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa simpulan yaitu :

- Sebagian besar jumlah Siswa/i SMA “X” yang memiliki orang tua bercerai lebih banyak yang memiliki derajat *resiliency* yang rendah dibandingkan dengan yang memiliki derajat *resiliency* yang tinggi.
- Sejalan dengan teori didapatkan bahwa, jika aspek-aspek yang ada didalam *resiliency* seperti *social competence*, *problem solving skills*, *autonomy* dan *sense of purpose and bright future* rendah maka derajat *resiliency* yang didapatkan pun akan rendah dan sebaliknya jika aspek-aspek *resiliency* tinggi maka derajat *resiliency* nya pun akan tinggi.
- Dari ketiga faktor yang secara teoritis akan memengaruhi derajat *resiliency* pada Siswa/i yang memiliki orang tua bercerai di SMA”X” kota Bandung, faktor *caring relationships* pada keluarga, *opportunities to participation and contribution* pada keluarga dan *opportunities to participation and contribution* pada guru yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan derajat *resiliency*. Sementara *caring relationships* pada guru, *caring relationships* pada teman, *opportunities to participation and contribution* pada teman, *high expectations* pada keluarga, *high expectations* pada guru dan *high expectations* pada teman kurang menunjukkan keterkaitan dengan *resiliency*.
- Dari data pribadi yang diperoleh, lamanya perceraian kedua orang tua dan kelas yang memiliki keterkaitan dengan *resiliency*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal :

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan

- Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi *protective factor* terhadap aspek-aspek *resiliency* guna mengetahui *protective factor* yang signifikan terhadap pembentukan *resiliency* individu.

5.2.3 Saran Praktis

- Bagi orang tua bercerai yang memiliki anak remaja, diharapkan memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya karena perhatian, dukungan dan motivasi dari keluarga lah yang sangat membantu untuk meningkatkan derajat *resiliency* pada remaja.
- Bagi guru BK disekolah bisa memberikan bimbingan mengenai cara untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik walaupun dalam keadaan yang tidak menyenangkan, yang lebih pada siswa/i yang perceraian kedua orangtuanya yang terjadi sekitar 1-5 tahun sehingga mereka dapat meningkatkan derajat *resiliency* nya.
- Siswa/i yang kedua orangtuanya bercerai dan mempunyai derajat *resiliency* yang tinggi diharapkan dapat membantu dan memberikan motivasi pada remaja-remaja yang memiliki latar belakang permasalahan yang sama sehingga mereka bisa bangkit dari keterpurukannya.